

**PENYULUHAN PELAYANAN KEHAMILAN (ANC) YANG AMAN DI ERA PANDEMI
COVID-19 DI BALAI DESA LIMAN BENAWI KECAMATAN SIMBAR WARINGIN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Devi Kurniasari¹, Ike Ate Yuviska²

^{1,2}Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati

Email: ikeyuviska12345@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu). Jumlah ibu hamil di Indonesia pada tahun 2017 tercatat sekitar 5.324.562 jiwa. Sedangkan di Jawa Tengah, jumlah ibu hamil mencapai 590.984 jiwa.

Tujuan kegiatan ini yakni diharapkan ibu-ibu hamil dapat mengerti tentang pelayanan kehamilan di era pandemic covid-19. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari 08 Oktober 2020. Adapun kegiatan ini dilakukan berupa penyuluhan tentang pelayanan kehamilan (anc) yang aman di era pandemi covid-19 di balai desa liman benawi kecamatan simbar waringin kabupaten lampung tengah dengan metode penyuluhan ceramah. Terdapat pengaruh yang signifikan pada pengetahuan ibu-ibu sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan. Dengan demikian, pemberian edukasi dapat memberikan peningkatan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan ANC di era pandemi covid-19.

Kata kunci : Kehamilan, Tingkat Pengetahuan, Penyuluhan

ABSTRACT

Pregnancy is a condition in which a woman has an embryo or fetus in her womb. Pregnancy begins at the time of conception until the birth of the fetus, and the duration of pregnancy from ovulation to delivery is estimated at about 40 weeks and does not exceed 43 weeks). The number of pregnant women in Indonesia in 2017 was recorded at around 5,324,562 people. Meanwhile in Central Java, the number of pregnant women reached 590,984 people.

The purpose of this activity is that it is hoped that pregnant women can understand about pregnancy services in the era of the Covid-19 pandemic. This activity was carried out on October 8, 2020. This activity was carried out in the form of counseling on safe pregnancy services (anc) in the era of the Covid-19 pandemic at the Liman Benawi Village Hall, Simbar Waringin Sub-district, Central Lampung Regency, using the lecture extension method. There was a significant influence on the knowledge of mothers before and after counseling was carried out. Thus, providing education can provide increased knowledge, especially relating to ANC in the Covid-19 pandemic era.

Keywords: *Pregnancy, Knowledge Level, Education*

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Kuswanti, 2014). Jumlah ibu hamil di Indonesia pada tahun 2017 tercatat sekitar 5.324.562 jiwa. (Kemenkes RI, 2018).

Kondisi kesehatan calon ibu pada masa awal kehamilan akan mempengaruhi tingkat keberhasilan kehamilan serta kondisi status kesehatan calon bayi yang masih didalam rahim maupun yang sudah lahir, sehingga disarankan agar calon ibu dapat menjaga perilaku hidup sehat dan menghindari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi calon ibu pada masa kehamilan (Mariana,2018).

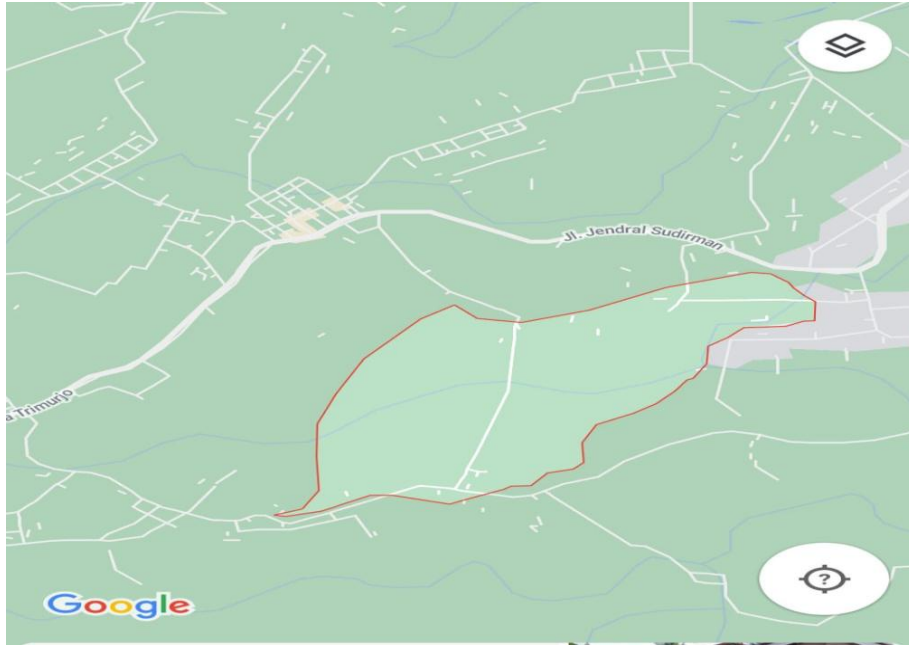
Kehamilan merupakan suatu kondisi fisiologis, namun kehamilan normal juga dapat berubah menjadi kehamilan patologis (Walyani, 2015). Patologi pada kehamilan merupakan suatu gangguan komplikasi atau penyulit yang menyertai ibu saat kondisi hamil (Sukarni & Wahyu, 2013)

Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) mencatat sekitar 830 wanita diseluruh dunia meninggal setiap harinya akibat komplikasi yang terkait dengan kehamilan maupun persalinan dan sebanyak 99% diantaranya terdapat pada negara berkembang. Di negara berkembang, pada tahun 2015 Angka Kematian Ibu mencapai 239 per 100.000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan negara maju yang hanya mencapai 12 per 100.000 kelahiran hidup (Firnanda, 2019). AKI di Indonesia dalam data Kemenkes pada tahun 2016 terdapat sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup.(Kemenkes, 2016)

Tujuan umum dengan dilaksanakannya penyuluhan adalah diharapkan ibu-ibu hamil dapat mengerti tentang pemeriksaan kehamilan yang aman di era pandemi covid-19. Sehingga dapat mencegah meningkatnya AKI dan AKB.

2. MASALAH

Desa Liman Benawi merupakan desa yang berada di kecamatan Simbar Waringin Kabupaten Lampung Tengah. Latar belakang penduduk di desa tersebut rata-rata petani dan karyawan swasta. dengan berbagai tingkat pendidikan. Pemahaman penduduk khususnya ibu-ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di era covid-19 tergolong kurang, hal tersebut yang mendasari dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat. Target kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran para ibu-ibu hamil terkait prosedur pemeriksaan kehamilan di era pandemi covid-19. Berikut peta lokasi desa kurungan nyawa, Kecamatan Godong tataan, Pesawaran.



3. METODE

Subjek dalam kegiatan penyuluhan ini adalah ibu- ibu hamil yang ada di desa Liman Benawi. Langkah awal dalam kegiatan ini dimulai dengan memberikan pertanyaan terbuka seputaran tentang kehamilan. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan materi, metode yang di gunakan adalah ceramah dan tanya jawab, untuk memudahkan penyampaian materi menggunakan Power poin/ slide. Penyampaian materi dilakukan selama 45 menit dan di akhiri dengan memberikan pertanyaan kembali kepada ibu- ibu hamil.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan di era pandemic covid-19 di desa Liman Benawi berjalan dengan lancar peserta yang hadir sekitar 15 ibu- ibu hamil.

Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan



Pengetahuan ibu meningkat. Yang awalnya tidak mengetahui tentang pelayanan kehamilan di era pandemic covid-19 menjadi tahu. Selama kegiatan berlangsung subjek menyimak materi dengan baik dibuktikan dengan banyaknya subjek yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Terdapat peningkatan sebelum dan selesai dilakukan penyuluhan pada kisaran angka 75% hal ini masih tergolong cukup baik.

Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan penyuluhan adalah kurangnya antusiasme dari ibu-ibu sebagai subjek penyuluhan dalam mengikuti materi, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pentingnya informasi kesehatan. Tim penyuluhan terus melakukan pendekatan dan stimulasi pada subjek hingga pada akhirnya subjek antusias dan dapat mengikuti penyuluhan dengan baik.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penyuluhan ini agar ibu-ibu hamil mengetahui tentang pemeriksaan kehamilan di era pandemik covid-19. Pandemi covid-19 tidak bisa di remehkan karna penularannya yang cukup cepat dan dampak untuk ibu hamil dan bayinya sangat berat karna salah satunya dapat meningkatkan angka prematuritas. Sehingga dengan adanya Penyuluhan ini diharapkan para ibu-ibu hamil terutama di desa Liman Benawi dapat tetap menjaga dan memeriksakan kehamilannya dengan aman.

6. DAFTAR PUSTAKA

Firnanda, N. S. N., & Sulastri, S. K. (2019). *Identifikasi Penyakit Penyerta Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Kemendes RI, 2018. Profil Kesehatan Indonesia

Kemendes RI, 2016. Profil Kesehatan Indonesia

Kuswanti, I. (2014). *Asuhan kehamilan*. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.

Mariana, D., Wulandari, D., & Padila, P. (2018). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), 108-122.

Sukarni, I., & Wahyu, P. (2013). *Buku ajar keperawatan maternitas*. Yogyakarta: *Nuha Medika*.